

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT, AUDIT
TENURE, *FINANCIAL DISTRESS* DAN PROFITABILITAS
TERHADAP *AUDIT DELAY***

**Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tahun 2020-2022**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Strata 1
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh:

FADILLA IMELANI
NIM.11970324337

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2023**



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 Nama :
 Nim :
 Fakultas :
 Jurusan :
 Judul Skripsi :
 Tanggal Ujian :

: Fadilla Imelani
 : 11970324337
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 : Akuntansi S1
 : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT, AUDIT TENURE, *FINANCIAL DISTRESS* DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT *DELAY* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)
 : 21 September 2023

Tim Penguji

Ketua

Faiza muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

Sekretaris

Lusiawati, SE, MBA
 NIP. 19780527 200710 2 008

Penguji 1

Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19781125 200710 1 003

Penguji 2

Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA
 NIP. 19680823 201411 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistik Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Fadilla Imelani
 NIM : 11970324337
 Jurusan : Akuntansi S1
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Audit Tenure, *Financial Distress* dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empris pada Sektor Aneka Indutri yang Terdaftar di BEI tahun 2020-2022)
 Tanggal Ujian : 21 September 2023

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING

Alchudri, SE, MM, Ak, CA, CPA

NIP. 19721125 200710 1 002

MENGETAHUI:

DEKAN

Dr. Hj. Mahyarni, SE., M.M

NIP.19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

NIP.19741108 200003 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fadilla Imelani
 NIM : 11970324337
 Tempat/Tgl. Lahir : DURI, 26 Juli 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Audit Tenure, *Financial Distress* dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Oktober 2023
 Yang membuat pemyataan



Fadilla Imelani
 NIM.11970324337

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT, AUDIT TENURE, *FINANCIAL DISTRESS* DAN PROFITABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY*

**Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Tahun 2020-2022

Oleh:

FADILLA IMELANI
NIM.11970324337

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, komite audit, audit tenure, financial distress dan profitabilitas terhadap audit delay pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, 13 perusahaan terpilih sebagai sampel dengan hasil observasi 39. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.. Alat analisis data menggunakan eviews 12. Sedangkan metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit tenure, financial distress dan profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay. Sementara untuk ukuran perusahaan dan komite audit tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hasil dari nilai koefisien determinasi adjusted $rsquared$ adalah sebesar 0,561761, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 56,17%.

Kata Kunci: **Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Audit Tenure, *Financial Distress*, Profitabilitas, Audit Delay**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu‘alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji syukur kupersembahkan kepada Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya, shalawat beriringkan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ”**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT, AUDIT TENURE, FINANCIAL DISTRESS DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris Pada Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Program Studi Sarjana S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tua yang sangat kucintai Bapak Ibrahim dan Ibu Alsamawati yang selalu memberikan semangat dan dukungan hingga pada akhirnya anakmu dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya saya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, dengan penuh kerendahan hati saya mengucapkan terimakasih kepada yth:

1. Bapak Prof. Dr Khairunnas Rajab, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Ibu Dr. Mahyarni, S.E. M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, S.H, M.H. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Mukhlis, S.E, M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Alchudri, S.E., M.M., CPA, Ak. Selaku Dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah membimbing dan meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan dan nasehat yang sangat berharga kepada saya untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Ibu Jasmina Syafe'I, S.E., M.Ak.CA. Selaku dosen Penasehat Akademis yang telah memberikan nasehat dan bantuan kepada saya selama menjalankan perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga kepada saya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

11. 11940311907 selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada saya dalam menjalankan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini terimakasih banyak.

12. Sahabat-sahabatku dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang senantiasa selalu membantu dan memberikan dukungan selama saya menyusun skripsi ini. Serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru 22 September, 2023

Fadilla Imelani
11970324337



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)	8
2.1.2 Audit <i>Delay</i>	10
2.1.3 Ukuran Perusahaan.....	11
2.1.4 Komite Audit.....	12
2.1.5 Audit Tenure	13
2.1.6 Financial Distress	14
2.1.7 Profitabilitas	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Konsep Islam	23
2.4 Kerangka Konseptual.....	24
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	25
2.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit <i>Delay</i>	25
2.5.2 Pengaruh Komite Audit terhadap Audit <i>Delay</i>	26
2.5.3 Pengaruh Audit Tenure terhadap Audit <i>Delay</i>	28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.5.4 Pengaruh Financial Distress terhadap Audit <i>Delay</i>	29
2.5.5 Pengaruh Profitabilitas terhadap Audt <i>Delay</i>	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
3.2.1 Populasi	32
3.2.2 Sampel.....	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	33
3.4 Metode Pengumpulan Data	34
3.5 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	34
3.5.1 Variabel Dependen.....	34
3.5.2 Variabel Independen	35
3.6 Rancangan Uji Instrumen Penelitian	40
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	40
3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik	40
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda	42
3.6.4 Uji Hipotesis.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020 seluruh penjuru dunia dihebohkan oleh kehadiran penyakit baru bernama Coronavirus Disease-2019 (Covid-19). Penyakit ini disebabkan oleh jenis virus korona yang baru ditemukan (*World Health Organization* (WHO), n.d.). Hasil survey yang dilakukan oleh Kemnaker (2020) menunjukkan bahwa 88% perusahaan di Indonesia terdampak pandemi yang mengakibatkan perusahaan umumnya dalam keadaan merugi.

Hal negatif juga dirasakan oleh auditor yang berperan untuk mendapatkan bukti audit yang cukup dan tepat sebelum menerbitkan laporan audit (IAPI, 2020). Pandemi Covid-19 saat ini menjadi suatu tantangan besar bagi auditor dalam melaksanakan pengujian atas penghitungan dan observasi fisik terhadap persediaan untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat. Penyelesaian audit yang berkualitas tinggi dalam kondisi Covid-19 memerlukan waktu tambahan yang dapat memengaruhi tenggat waktu pelaporan (*audit delay*). Sebagai konsekuensinya, auditor perlu menunda penerbitan laporan auditnya (IAPI, 2020).

Audit delay adalah rentang waktu yang dibutuhkan auditor untuk mengaudit laporan keuangan sejak tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit menurut penelitian Rahmi *et al.* (2020). Keterlambatan audit merupakan rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk



memperoleh laporan audit independen atau audit laporan keuangan tahunan perusahaan.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan nomor: 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif, wajib menyampaikan laporan keuangan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mengumumkan Laporan Keuangan Berkala kepada masyarakat. Adapun laporan keuangan berkala yang dimaksud yaitu laporan keuangan tahunan serta laporan keuangan tengah tahunan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Maka dengan adanya peraturan tersebut dan banyak permintaan dari para pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan untuk melakukan audit.

Berdasarkan Peraturan tersebut, jika terjadi pelanggaran akan dikenakan sanksi, Sanksi tersebut tertuang dalam Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2022 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sanksi tersebut yaitu sanksi administratif berupa: (a) peringatan tertulis; (b) denda yaitu untuk membayar sejumlah uang tertentu; (c) pembatasan kegiatan usaha; (d) pembekuan kegiatan usaha; (e) pencabutan izin usaha; (f) pembatalan persetujuan; (g) pembatalan pendaftaran; (h) pencabutan efektifnya pernyataan pendaftaran; dan/atau (i) pencabutan izin orang perseorangan. Namun sanksi-sanksi tersebut dapat dikenakan tanpa didahului surat peringatan tertulis dan sanksi berupa denda dapat dikenakan secara tersendiri atau secara bersama-sama dengan pengenaan sanksi administratif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lainnya serta tata cara pengenaan sanksi dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Dikutip dari Kontan.co.id (06 Juni 2022) PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan ada 68 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan Laporan Keuangan yang berakhir per 31 Desember 2021. Padahal, batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2021 setelah Peringatan Tertulis I adalah tanggal 30 Mei 2022 yang lalu. Bursa telah memberikan Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp 50 juta kepada 68 Perusahaan Tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2021 sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

Merujuk pada ketentuan II.6.4. Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi. Mengacu 2 pada peraturan tersebut, bursa melakukan suspensi apabila mulai hari kalender ke- 91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, Perusahaan Tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan dan atau Perusahaan Tercatat telah menyampaikan Laporan Keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda.

Pada tanggal 18 Maret 2020, OJK mengeluarkan Siaran Pers SP 18/DHMS/OJK/III/2020 yang berisikan bahwa OJK melonggarkan batas waktu penyampaian laporan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bagi pelaku Industri Pasar Modal sebagai upaya menyesuaikan dengan kondisi darurat akibat virus Corona di Indonesia. Dengan dikeluarkannya ketentuan ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



maka pelaku industri pasar modal dapat menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan yang seharusnya paling lambat 30 Maret diubah menjadi 31 Mei 2020.

Salah satu perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan audit yaitu PT. Nipress (NIPS), dimana perusahaan ini bergerak pada sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari total 786 Perusahaan Tercatat di bursa, sebanyak 691 Perusahaan Tercatat telah menyampaikan laporan keuangan 2021 secara tepat waktu. Adapun 20 Perusahaan Tercatat tidak wajib menyampaikan laporan keuangannya karena tercatat setelah 31 Desember 2021. Sementara itu, tujuh Perusahaan Tercatat lainnya memiliki tahun buku yang berbeda, yakni Januari, Maret, dan Juni.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi audit *delay*. Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan pada 5 faktor yaitu Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Audit Tenure, *Financial Distress* dan Profitabilitas. Faktor pertama yang diperkirakan mempengaruhi audit *delay* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besarnya lingkup atau luas perusahaan dalam menjalankan operasinya. Rachmawati (2019) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Ukuran perusahaan dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu, perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil menurut penelitian dari Darmawan & Widhiyani (2017). Menurut penelitian dari Adela dan Badera (2022), bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Faktor kedua yang diperkirakan mempengaruhi audit *delay* adalah komite audit. Sesuai dengan peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 menyatakan bahwa setiap perusahaan publik wajib membentuk komite audit dengan anggota minimal tiga orang yang diketuai satu orang komisaris independen dan dua orang dari luar perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Angelia dan Mawardi (2021), bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Faktor selanjutnya adalah audit tenure. Menurut Junaidi (2016:40) audit tenure merupakan lamanya hubungan antara partner dari KAP dengan klien. Audit tenure yang panjang dapat meningkatkan kompetensi audit. Partner yang mengaudit dapat mendasarkan pengetahuannya pada pengetahuan klien yang luas, yang sudah berkembang dari waktu ke waktu. Hubungan yang terlalu lama dengan klien dapat berpotensi menyebabkan kepuasan terhadap kedua belah pihak, akan tetapi hal tersebut dapat menyebabkan prosedur audit menjadi kurang ketat dan ketergantungan pada manajemen dapat terjadi. Menurut hasil penelitian dari Ulfa dan Ardiana (2021), bahwa audit tenure berpengaruh negatif terhadap audit delay.

Kesulitan keuangan (*financial distress*) merupakan salah satu berita buruk dalam laporan keuangan. Sementara itu, audit *delay* akan bertambah apabila penerbitan laporan keuangan mengalami penundaan. Menurut hasil penelitian Angelia dan Mawardi (2021), bahwa *financial distress* berpengaruh positif pada audit *delay*. Semakin tinggi nilai rasio *financial distress* maka perusahaan tersebut dianggap sedang mengalami kesulitan keuangan.



Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut Kasmir (2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Menurut Prihadi (2020:166), profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Menurut hasil penelitian Adela dan Badera (2022), bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap audit delay.

Di dalam penelitian ini terdapat faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi audit *delay*. Audit tenure merupakan variabel yang mempengaruhi faktor eksternal perusahaan terhadap audit *delay*. Menurut Agarwal (2022), ketika seorang auditor bekerja pada suatu perusahaan dalam rentang waktu yang panjang itu akan membuat auditor memiliki pengetahuan yang lebih tentang bisnis perusahaan sehingga dapat merancang program audit yang lebih baik. Auditor akan cenderung menyelesaikan waktu audit lebih cepat sehingga akan mempersingkat rentang penundaan audit *delay*.

Selanjutnya adalah faktor internal perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan, komite audit, *financial distress* dan profitabilitas yang mempengaruhi audit *delay*. Menurut Lai., *et. al.* (2020) perusahaan yang lebih besar akan dapat menyelesaikan laporan audit mereka lebih awal daripada yang lebih kecil karena lebih besar perusahaan akan memiliki pengendalian internal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang lebih kuat sehingga dapat memengaruhi pekerjaan audit menjadi lebih cepat. Menurut Vuko dan Cular (2014), tugas komite audit yaitu mengawasi keuangan prosedur pelaporan, sistem pengendalian internal, praktek *risk management* dan proses pemeriksaan eksternal dan internal dapat mempengaruhi cepat atau lambatnya suatu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan.

Menurut Yang., *et. al.* (2020) mereka menemukan bahwa perusahaan yang mengalami *financial distress* cenderung memiliki audit *delay* yang lebih lama karena membutuhkan waktu untuk menyelesaikan masalah keuangan dan membawa dampak pada proses auditing. Menurut Agarwal (2022) menyebutkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan mengharapkan auditor untuk melaksanakan audit tepat waktu, sehingga keuangan pernyataan dapat diumumkan kepada publik sesegera mungkin. Hal ini diasumsikan bahwa profitabilitas yang tinggi dapat mempersingkat audit delay.

Motivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah terdapatnya hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan hasil yang berbeda serta terdapatnya fenomena yang terjadi. Adapun pemilihan variabel dipilih karena terdapat ketidak konsistenan hasil pada penelitian sebelumnya sehingga perlu diteliti lebih lanjut. Peneliti ini menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, komite audit, audit tenure, *financial distress* dan profitabilitas.

Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian Darmawan dan Widhiyani (2017) yang berjudul pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan komite audit terhadap audit *delay*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pertama terletak pada penambahan variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



audit tenure, *financial distress* dan profitabilitas. Hal ini dikarenakan agar terdapat pengembangan dari penelitian terdahulu dimana dengan menambahkan variabel bebas lainnya agar penelitian yang dilakukan lebih tepat sasaran dengan pencapaian hasil yang maksimal atas penelitian yang dilakukan. Kedua terletak pada objek penelitian, pada penelitian sebelumnya objek penelitiannya adalah perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016, dan objek penelitian sekarang adalah perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka judul penelitian ini adalah **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT, AUDIT TENURE, *FINANCIAL DISTRESS* DAN PROFITABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*?
2. Apakah terdapat pengaruh komite audit terhadap *audit delay*?
3. Apakah terdapat pengaruh audit tenure terhadap *audit delay*?
4. Apakah terdapat pengaruh *financial distress* terhadap *audit delay*?
5. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
2. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap *audit delay*.
3. Untuk mengetahui pengaruh audit tenure terhadap *audit delay*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap *audit delay*.
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.

1.2.1 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti berharap hasil dari penelitian ini akan memberi manfaat serta kontribusi kepada :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan oleh peneliti sebagai penerapan ilmu yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan. Selain itu juga, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui tentang pengaruh ukuran perusahaan, komite audit, audit tenure, *financial distress* dan profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat sebagai bentuk informasi kepada perusahaan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, komite audit, audit tenure, *financial distress* dan profitabilitas terhadap *audit delay*

3. Bagi Profesi Auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi para auditor dan kantor akuntan publik dalam melaksanakan tugas auditnya. Sehingga dengan ini dapat mengendalikan faktor-faktor tersebut dan dapat diharapkan *audit delay* dapat diminimalisir dengan cara mempercepat penerbitan laporan keuangan kepada publik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahas referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan pengembangan di bidang yang sama.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Konsep teori keagenan (*agency theory*) menurut Supriyono (2018:63) yaitu hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana principal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi prinsipal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban, termasuk beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak.

Teori keagenan adalah pemberian wewenang oleh pemilik perusahaan (pemegang saham) kepada pihak manajemen perusahaan untuk menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati, jika kedua belah pihak memiliki kepentingan yang sama untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajemen akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan. Teori agensi menyatakan bahwa terdapat pemisahan antara pemilik sebagai pemilik dan manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan. Agen dikontrak untuk melakukan tugas tertentu bagi pemilik serta mempunyai tanggung jawab atas tugas yang diberikan pemilik. Pemilik diasumsikan hanya tertarik pada pengembalian keuangan yang diperoleh dari investasi mereka pada perusahaan. Sedangkan agen diasumsikan akan menerima kepuasan tidak hanya dari kompensasi keuangan tetapi juga dari tambahan lain yang terlibat dalam hubungan keagenan. Keberadaan perbedaan kepentingan antara agen dan pemilik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ini lah yang menyebabkan terjadinya konflik keagenan menurut Belkaouli (2013:13)

Masalah keagenan (*agency problem*) sangat rentan terjadi, biasanya masalah ini muncul ketika adanya konflik kepentingan antara pihak manajemen dengan pemilik saham. Tidak selalu terjadi kesesuaian informasi di antara pihak agen dan prinsipal atau dengan kata lain terjadi ketidaksesuaian informasi (*asymmetric information*) di antara mereka. Hal ini biasanya karena pihak agen (manajemen) memiliki lebih banyak informasi internal perusahaan secara detail ketimbang pihak prinsipal (pemegang saham). Penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu akan mengakibatkan nilai informasi di dalamnya menjadi berkurang sehingga akan menimbulkan *asymmetric information*. Oleh karena itu, diperlukan adanya ketepatan waktu untuk mengurangi *asymmetric information* tersebut, sehingga laporan keuangan dapat disampaikan secara transparan kepada prinsipal. Tentunya audit *delay* sangat perlu untuk diperhatikan, karena audit *delay* erat kaitannya dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Menurut Rachmawati (2019) dalam konteks keagenan, pihak ketiga yang independen diperlukan sebagai mediator antara prinsipal dan agen. Pihak ketiga ini bertanggung jawab untuk mengawasi perilaku agen (manajemen) dan memastikan bahwa perilaku agen sesuai dengan kepentingan prinsipal (pemegang saham). Auditor adalah pihak yang dianggap mampu menjembatani kepentingan manajemen dan pemegang saham. Tugas auditor yaitu memberi opini atas kewajaran laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum, selain itu pertimbangan profesional auditor juga akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan di masa depan. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen dapat meyakinkan para pemegang saham bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan secara berkualitas dan memenuhi kriteria relevansi dan reliabilitas serta berguna bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan. Suatu laporan keuangan dikatakan relevan bila mempunyai *predictive value* dan *feedback value* serta disajikan secara tepat waktu menurut penelitian dari Yunisha (2021). Oleh karena itu audit *delay* erat kaitannya dengan teori keagenan (*agency theory*).

2.1.2 Audit Delay

Audit delay merupakan rentang waktu audit yang mengindikasikan lamanya auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya hal ini menurut penelitian dari Murti & Widhiyani (2016). Audit delay adalah perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor menurut penelitian dari Saemargani & Mustikawati (2015). Laporan keuangan wajib diterbitkan secara tetap waktu kepada para pengguna baik itu investor maupun yang lainnya, hal ini dikarenakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sangat relevan dalam membuat sebuah keputusan menurut hasil penelitian dari Herninta (2020).

Dalam pelaksanaan suatu proses audit yang telah selesai, maka Kantor Akuntan Publik akan menyampaikan laporan auditor independen. Tanggal pada laporan auditor harus sesuai dengan tanggal penyelesaian audit tersebut, termasuk tanggal dari surat pernyataan tanggungjawab atas laporan oleh auditee.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Saarif Kasim Riau



Jangka waktu tanggal antara penyelesaian laporan keuangan audited dengan tanggal berakhirnya tahun buku laporan keuangan di sebut audit *delay*. Menurut Abdurrosyid (2021) semakin lama terjadinya audit *delay* maka semakin rendah relevansi informasi laporan keuangan. Hal ini dikarenakan salah satu hal yang dapat meningkatkan relevansi laporan keuangan suatu perusahaan adalah ketepatan waktu. Audit *delay* sebagai salah satu isu penting bagi para investor karena dapat mempengaruhi pada nilai perusahaan. Audit *delay* yang panjang akan berdampak negatif pada nilai perusahaan. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit kepada pasar, diharapkan menjadi sebuah informasi yang akan memberikan respon sebagai suatu sinyal positif yang mampu berdampak pada nilai perusahaan menurut penelitian dari Ratnaningsih & Dwirandra (2016)

2.1.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator untuk mengamati besar biaya politis yang harus ditanggung menurut penelitian dari Savitri (2016:79). Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total nilai asset yang dimiliki perusahaan, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya menurut penelitian dari Fadhillah et al., (2022) Sunarsih dan Ferdiansyah (2017). Menurut Pribadi (2018) Ukuran perusahaan yaitu kenaikan dari suatu keadaan yang pasti di mana perusahaan yang besar akan mempunyai kapitalisasi pasar dan nilai buku yang besar serta laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan mengalami sebaliknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ukuran perusahaan merupakan besarnya lingkup atau luas perusahaan dalam menjalankan operasinya. Perusahaan dengan operasional yang besar tentunya akan memiliki sistem pengendalian internal yang baik serta penggunaan teknologinya, dengan demikian hal tersebut dapat mengatasi kemungkinan terjadinya salah saji dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga dapat mempersingkat terjadinya audit *delay* dalam suatu menurut penelitian dari Abdurrosyid (2021).

Perusahaan berskala besar memiliki citra yang baik dimata publik dan biasanya dimonitor dengan ketat oleh pihak yang berkepentingan seperti investor. Perusahaan besar cenderung mendapat tekanan dari investor untuk segera melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu dalam penyampaiannya. Hal ini membuat manajemen perusahaan bekerja secara lebih profesional dalam proses penyusunan laporan sehingga proses auditnya lebih cepat menurut penelitian dari Murti & Widhiyani (2016).

2.1.4 Komite Audit

Sesuai dengan peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 dinyatakan bahwa setiap perusahaan publik wajib membentuk komite audit dengan anggota minimal tiga orang yang diketuai satu orang komisaris independen dan dua orang dari luar perusahaan. Komite audit merupakan salah satu komponen *Corporate Governance* yang berperan penting dalam proses pelaporan keuangan dengan cara mengawasi pekerjaan auditor independen dalam proses pelaporan keuangan serta membantu tugas-tugas dari dewan komisaris. Semakin banyak komite audit dapat lebih cepat dalam menemukan serta menyelesaikan potensi masalah yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat mempercepat audit *delay*

Komite audit menurut penelitian dari Anggara & Kurniadi (2021) adalah organ pelengkap yang diperlukan dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang menjalankan fungsi pengarahan dalam penerapan manajemen perusahaan dan mengelola tugas-tugas penting terkait dengan sistem laporan keuangan yang ada pada perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2014) jumlah anggota komite audit berpengaruh terhadap audit *delay*. Semakin banyak anggota dalam komite audit suatu perusahaan maka semakin singkat audit *delay*, karena dengan semakin banyaknya anggota dalam komite audit maka manajer akan lebih terawasi dalam melakukan proses pelaporan akuntansi dan keuangan, sehingga auditor akan melakukan proses audit dengan lebih baik dan tepat waktu.

2.1.5 Audit Tenure

Menurut penelitian dari Junaidi (2016:40) audit tenure merupakan lamanya hubungan antara partner dari KAP dengan klien. Audit tenure yang panjang dapat meningkatkan kompetensi audit. Partner yang mengaudit dapat mendasarkan pengetahuannya pada pengetahuan klien yang luas, yang sudah berkembang dari waktu ke waktu. Hubungan yang terlalu lama dengan klien dapat berpotensi menyebabkan kepuasan terhadap kedua belah pihak, akan tetapi hal tersebut dapat menyebabkan prosedur audit menjadi kurang ketat dan ketergantungan pada manajemen dapat terjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam pelaksanaannya, pemerintah menetapkan batasan waktu perikatan Kantor Akuntan Publik, pembatasan dilakukan guna membatasi agar Kantor Akuntan Publik tidak terlalu dekat dengan klien karena dianggap dapat mempengaruhi independensi auditor. Hal ini telah diatur dalam Peraturan OJK Nomor 13 /POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan pasal 16 ayat 1 menyatakan Kantor Akuntan Publik tidak lagi dibatasi dalam melakukan audit suatu perusahaan tetapi pembatasan hanya berlaku bagi akuntan publik yaitu selama 3 tahun berturut-turut dan akuntan publik dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa tersebut menurut penelitian dari Pradnyaniti & Suardikha (2019).

Auditor diharuskan untuk tetap mempertahankan sikap skeptisme profesional untuk bertindak dengan penuh kehati-hatian dan ketelitian sesuai dengan standar profesi dan kode etik yang berlaku ketika melakukan kegiatan-kegiatan professional dan memberikan jasa profesionalnya. Kehati-hatian dan ketelitian mencakup tanggung jawab untuk bertindak sesuai dengan ketentuan suatu penugasan secara hati-hati, menyeluruh, dan tepat waktu dikutip dari IAPI (2020)

2.1.6 *Financial Distress*

Financial distress merupakan kondisi di mana kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau krisis dan diindikasikan akan terjadi kebangkrutan. Menurut penelitian dari Setyowati & Sari (2019) kesulitan keuangan (*financial distress*) merupakan suatu keadaan dimana sebuah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, keadaan dimana pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi total biaya dan mengalami kerugian. Terdapat lima bentuk *financial distress* atau kesulitan keuangan dalam perusahaan antara lain: Pertama, *economic failure* adalah keadaan dimana suatu pendapatan perusahaan tidak dapat menutup total biaya perusahaan, termasuk biaya modal. Kedua, *business failure* adalah dimana suatu keadaan perusahaan menghentikan kegiatan operasional dengan alasan untuk mengurangi kerugian. Ketiga, *technical insolvency* adalah dimana suatu keadaan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban lancarnya yang jatuh tempo. Keempat, *insolvency in bankruptcy*, adalah dimana suatu keadaan nilai buku hutang perusahaan melebihi dari nilai pasar aset perusahaan. Kelima, *legal bankruptcy* adalah dimana suatu keadaan perusahaan dikatakan bangkrut secara hukum menurut penelitian dari Brigham & Daves (2014:964).

Auditor harus memperhatikan dengan seksama penilaian entitas mengenai kemampuannya untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Auditor juga harus mempertimbangkan dampak dari evaluasi auditor terhadap penilaian manajemen atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan komunikasi kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dikutip dari IAPI (2020)

2.1.7 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:196) bahwasannya ratio sering kali disebut sebagai ratio rentability dimana hal ini adalah suatu rasio yang mampu memberikan suatu penggambaran atas kapabilitas yang dipunyai suatu korporasi dalam hal pencarian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keuntungan beserta penghasilan atas laba dan memperlihatkan efisiensi suatu korporasi. Studi ini memanfaatkan *proxy ratio return on aset* (ROA) untuk parameter profitabilitas korporasi. Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas suatu perusahaan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA), rasio yang mengukur efektivitas pemakaian total sumber daya alam oleh perusahaan.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba, dan aset atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Tingkat profitabilitas yang rendah dapat berpengaruh terhadap audit *delay*. Hal tersebut berkaitan dengan akibat yang dapat ditimbulkan pasar terhadap pengumuman rugi oleh perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel	Hasil
1.	Ika Farida Ulfa and Titin Eka Ardiana (2021)	<i>Audit Delay Analysis Through Listing Age, Audit Committee, Audit Tenure And Subsidiaries</i>	<i>Independen :Audit Tenure, Audit Committee</i> <i>Dependen: Audit Delay</i>	<i>Based on the results, it was found that audit tenure has a negative effect on audit delay. And Audit Committee has a significant negative effect on audit delay</i>
2.	Adela and I Dewa Nyoman Badera (2022)	<i>The Influence of Company Size, Profitability, Auditor's Opinion, and Reputation of Public Accounting Firmon Audit Delay</i>	<i>Independen : Company Size, Profitability</i> <i>Dependen: Audit Delay</i>	<i>Based on the results, it was found that company size had a negative and significant effect on audit delay disclosure; Profitability has a negative and significant effect on audit delay disclosure; Audit opinion does not affect the disclosure of audit delay; and Reputation of the Public Accounting Firm has no effect on the disclosure of audit delay.</i>
3.	Sylvi Angelia and Rizal	<i>The Impact of Financial</i>	<i>Independen :</i>	<i>The research finding show that financial distress and</i>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Mawardi (2021)	<i>Distress, Corporate Governance, and Auditor Switching on Audit Delay</i>	<i>Financial Distress and Committee Audit</i> <i>Dependen: Audit Delay</i>	<i>the size of the audit committee have significant effect on audit delay, while the concentration of ownership, managerial ownership, change of directors, and auditor switching has no significant effect on audit delay.</i>
4	Dewi Fitri Listyaningsih dan Yuli Tri Cahyo (2018)	Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Financial Distress Terhadap <i>Audit Delay</i>	Independen : Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Financial Distress, Profitabilitas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan <i>audit tenure</i> , pergantian auditor, <i>financial distress</i> dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
5	I Putu Yoga Darmawan dan Ni Luh Sari Widhiyani (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Komite	Independen : Ukuran Perusahaan dan Komite Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap <i>audit delay</i> . Kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		Audit Pada <i>Audit Delay</i>	Dependen: <i>Audit Delay</i>	terhadap audit <i>delay</i> . Komite audit secara berpengaruh negative terhadap audit <i>delay</i> .
6.	Lukita Wahyu Kristiana dan Dea Annisa (2022)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Auditor Switching, dan Financial Distress Terhadap <i>Audit Delay</i>	Independen : Financial Distress Dependen: <i>Audit Delay</i>	Hasil penelitian membuktikan bahwa kepemilikan institusional dan financial distress berpengaruh signifikan negative terhadap audit <i>delay</i> . Sedangkan auditor switching tidak berpengaruh terhadap audit <i>delay</i> .
7.	Putu Yulia Hartanti Praptika dan Ni Ketut rasmini (2016)	Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor dan Financial Distress Pada <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan Consumer Goods	Independen : Audit Tenure dan Financial Distress Dependen: <i>Audit Delay</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian auditor dan financial distress berpengaruh positif pada audit <i>delay</i> , sedangkan audit tenure tidak memiliki pengaruh pada audit <i>delay</i> .
8.	Danny Candra dan Rr Dian Anggraeni	Pengaruh Financial Distress, Audit	Independen : Ukuran Perusahaan,	Berdasarkan hasil temuan, Durasi Audit, Ukuran Perusahaan, dan Kompleksitas Operasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>(2022)</p>	<p>Tenure, Ukuran Perusahaan, dan Kompleksitas Operasi terhadap <i>Audit Delay</i></p>	<p>Financial Distress, Audit Tenure</p> <p>Dependen: <i>Audit Delay</i></p>	<p>tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i>. Sementara Financial Distress memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap <i>Audit Delay</i>. Tentunya ketidakpengaruhnya Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, dan Kompleksitas Operasi ini dapat disebabkan oleh faktor lainnya yang tentunya dapat mempengaruhinya, baik dari segi manajamen, kebijakan pemerintah maupun hal lainnya.</p>
<p>9.</p>	<p>I Kadek Pebri Artana, Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati dan Cokorda Gede Bayu Putra</p> <p>(2021)</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Financial Distress Terhadap <i>Audit Delay</i></p>	<p>Independen : Ukuran Perusahaan dan Financial Distress</p> <p>Dependen: <i>Audit Delay</i></p> <p>Hasil analisis bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i>, kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i>, reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i>, dan financial distress berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> pada</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				konsumen perusahaan industri barang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
10.	Hariadi Tantama dan Lia Dama Yanti (2018)	Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay	Independen : Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Profitabilita s Dependen: Audit Delay	Penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit <i>delay</i> , sedangkan audit tenure, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit <i>delay</i> .
11.	NovitaValencia dan Salikim (2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan,Financial Distress, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay	Independen : Ukuran Perusahaan, Financial Distress dan Profitabilita s Dependen: Audit Delay	Berlandaskan hasil pengujian secara parsial,membuktikan bahwa financial distress, profitabilitas, dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit <i>delay</i> . Sementara itu ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit <i>delay</i> . Pada saat yang sama, hasil uji secara simultan membuktikan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau				ukuran perusahaan, financial distress, profitabilitas dan solvabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap audit <i>delay</i> .
12. Ni Kadek Yuni, Ni Nyoman Ayu Suryandari dan Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya (2022)	Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Dan Komite Audit Terhadap Audit <i>Delay</i>	Independen : Ukuran Perusahaan dan Komite Audit	Dependen: Audit <i>Delay</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap audit <i>delay</i> , ukuran perusahaan dan ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap audit <i>delay</i> , sedangkan umur perusahaan dan audit komite tidak berpengaruh terhadap audit <i>delay</i>
13. Syifa Auliana Salsabila dan Dedik Nur Triyanto (2020)	Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan	Independen : Audit Tenure, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan	Independen : Audit Tenure, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan	Hasil penelitian secara parsial menunjukan bahwa audit tenure, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap audit <i>delay</i> , sementara ukuran perusahaan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Terhadap Audit <i>Delay</i>	Dependen: Audit <i>Delay</i>	berpengaruh terhadap audit <i>delay</i> . Selain itu hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa audit tenure, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan, berpengaruh terhadap audit <i>delay</i> . Besarnya pengaruh audit tenure, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap audit <i>delay</i> sebesar 41,3%
--	-----------------------------------	---------------------------------	---

2.3 Konsep Islam

Dalam Al-qur'an telah di jelaskan mengenai pedoman hidup manusia baik dari segi beribadah hingga bermuamalah. Terdapat pula ayat-ayat dalam Alqur'an yang membahas tentang penempatan seseorang pada pekerjaan yang ahli dibidangnya dan pelaksanaan pekerjaan yang adil jujur. Berkaitan dengan ketepatan waktu, klien berhak memilih auditor yang tingkat independensinya tinggi dan pelaksanaan audit yang tepat waktu. Berikut ini surah Al-qur'an jika dihubungkan dengan audit adalah surah Al-Hujurat Ayat 6.

Q.S Al-Hujurat Ayat 6:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنْ جَاءَكُمْ فٰسِقٌ بِنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًا
 بِجَهَلَةٍ فَاَنْصَبُوْا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu`amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar....”

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa Allah SWT memerintah kita agar meneliti kebenaran suatu berita sebelum mengambil suatu keputusan, jika langsung menerimanya tanpa meneliti kebenaran dapat berbahaya bagi diri kita sendiri ataupun orang lain. Korelasi ayat tersebut dengan profesi akuntan atau auditor yaitu harus menjalankan tugasnya secara adil, tidak membiarkan prasangka menimpa objektivitas, menjaga sikap memihak atau bersikap skeptisme, maksudnya yaitu tidak mudah percaya terhadap informasi yang diberikan agar informasi akhir yang dihasilkan terhindar dari salah saji, karena apabila demikian akan memberikan efek fatal bagi semua pihak yang berkepentingan.

2.4 Kerangka Konseptual

Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2019: 72) mengatakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir menjelaskan pola hubungan antara variabel yang ingin diteliti yaitu hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y). Kerangka konseptual yang dapat menggambarkan penelitian ini, yaitu variabel-variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

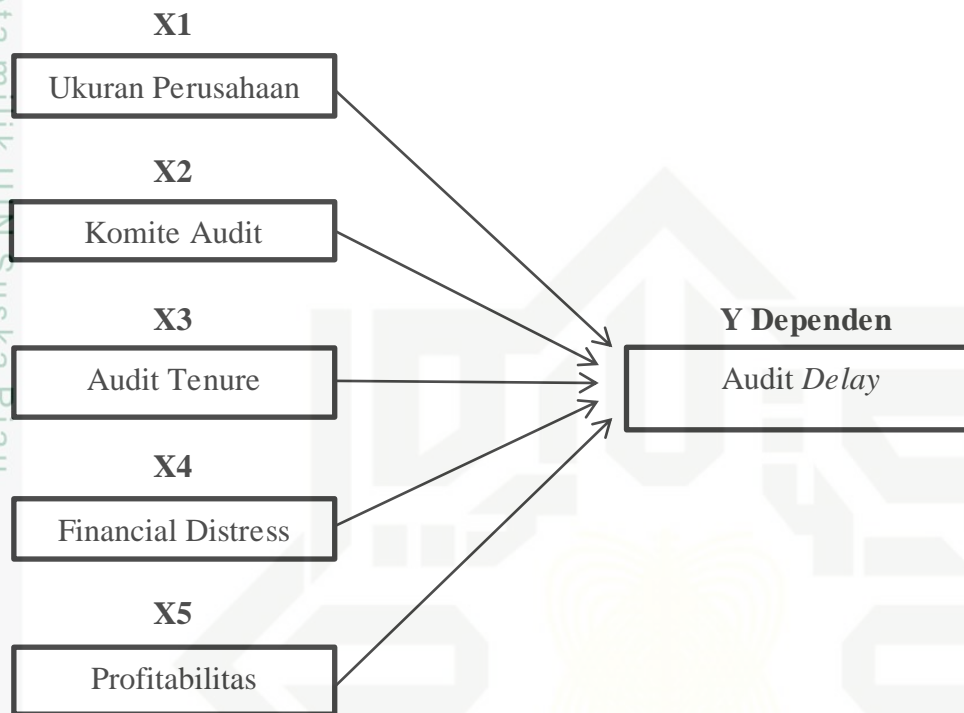
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau
 Institut Islamiah Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat mempengaruhi audit *delay* sebagai variabel dependen dalam penelitian ini. Kerangka konseptualnya dapat dijelaskan pada gambar berikut :



Sumber: Data Olahan, 2023

2.6 Pengembangan Hipotesis

Menurut Uma Sekaran (2014), hipotesis adalah pernyataan yang dapat diuji untuk mengetahui hubungan antarvariabel. Hipotesis juga dapat menguji apakah terdapat perbedaan antara dua kelompok yang terkait dengan variabel. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.

2.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit *Delay*

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator untuk mengamati besar biaya politis yang harus ditanggung menurut penelitian dari Savitri (2016:79). Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total nilai aset yang dimiliki perusahaan, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya menurut penelitian dari Wulandari & Wiratmaja (2017); Sunarsih dan Ferdiyansyah (2017). Menurut Brigham & Houston (2014) Ukuran perusahaan yaitu kenaikan dari suatu keadaan yang pasti di mana perusahaan yang besar akan mempunyai kapitalisasi pasar dan nilai buku yang besar serta laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan mengalami sebaliknya.

Ukuran perusahaan merupakan besarnya lingkup atau luas perusahaan dalam menjalankan operasinya. Perusahaan dengan operasioanal yang besar tentunya akan memiliki sistem pengendalian internal yang baik serta penggunaan teknologinya, dengan demikian hal tersebut dapat mengatasi kemungkinan terjadinya salah saji dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga dapat mempersingkat terjadinya audit *delay* dalam suatu perusahaan menurut penelitian dari Saleh & Miah (2019).

Perusahaan berskala besar memiliki citra yang baik dimata publik dan biasanya dimonitor dengan ketat oleh pihak yang berkepentingan seperti investor. Perusahaan besar cenderung mendapat tekanan dari investor untuk segera melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu dalam penyampaiannya. Hal ini membuat manajemen perusahaan bekerja secara lebih profesional dalam proses penyusunan laporan sehingga proses auditnya lebih cepat menurut penelitian dari Murti & Widhiyani (2016)

Hipotesis pertama yang dapat ditarik berdasarkan penjelasan di atas adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



H₁: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay

2.5.2 Pengaruh Komite Audit Terhadap Audit Delay

Sesuai dengan peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 dinyatakan bahwa setiap perusahaan publik wajib membentuk komite audit dengan anggota minimal tiga orang yang diketuai satu orang komisaris independen dan dua orang dari luar perusahaan. Komite audit merupakan salah satu komponen *Corporate Governance* yang berperan penting dalam proses pelaporan keuangan dengan cara mengawasi pekerjaan auditor independen dalam proses pelaporan keuangan serta membantu tugas-tugas dari dewan komisaris. Semakin banyak komite audit dapat lebih cepat dalam menemukan serta menyelesaikan potensi masalah yang terjadi dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat mempercepat audit delay

Komite audit menurut Muda *et al.* (2017) adalah organ pelengkap yang diperlukan dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang menjalankan fungsi pengarahan dalam penerapan manajemen perusahaan dan mengelola tugas-tugas penting terkait dengan sistem laporan keuangan yang ada pada perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2014) jumlah anggota komite audit berpengaruh terhadap audit delay.

Dengan kompetensi yang dimiliki anggota komite, fungsi dan peran dari komite audit lebih bisa berjalan efektif dan mempermudah proses audit dari auditor independen menurut penelitian dari Pourali *et al.* (2013). Semakin banyak anggota dalam komite audit suatu perusahaan maka semakin singkat audit delay, karena dengan semakin banyaknya anggota dalam komite audit maka



manajer akan lebih terawasi dalam melakukan proses pelaporan akuntansi dan keuangan, sehingga auditor akan melakukan proses audit dengan lebih baik dan tepat waktu. Hipotesis kedua yang dapat ditarik berdasarkan penjelasan di atas adalah:

H₂: Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay

2.5.3 Pengaruh Audit Tenure Terhadap Audit Delay

Menurut Junaidi (2016:40) audit tenure merupakan lamanya hubungan antara partner dari KAP dengan klien. Audit tenure yang panjang dapat meningkatkan kompetensi audit. Partner yang mengaudit dapat mendasarkan pengetahuan auditnya pada pengetahuan klien yang luas, yang sudah berkembang dari waktu ke waktu. Hubungan yang terlalu lama dengan klien dapat berpotensi menyebabkan kepuasan terhadap kedua belah pihak, akan tetapi hal tersebut dapat menyebabkan prosedur audit menjadi kurang ketat dan ketergantungan pada manajemen dapat terjadi

Dalam pelaksanaannya, pemerintah menetapkan batasan waktu perikatan Kantor Akuntan Publik, pembatasan dilakukan guna membatasi agar Kantor Akuntan Publik tidak terlalu dekat dengan klien karena dianggap dapat mempengaruhi independensi auditor. Hal ini telah diatur dalam Peraturan OJK Nomor 13 /POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan pasal 16 ayat 1 menyatakan Kantor Akuntan Publik tidak lagi dibatasi dalam melakukan audit suatu perusahaan tetapi pembatasan hanya berlaku bagi akuntan publik yaitu selama 3 tahun berturut-turut dan akuntan publik dapat memberikan kembali jasa audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

setelah 2 tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa tersebut menurut penelitian dari Pradnyaniti & Suardikha (2019). Hipotesis ketiga yang dapat ditarik berdasarkan penjelasan di atas adalah:

H₃: Audit Tenure berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay

2.5.4 Pengaruh Financial Distress Terhadap Audit Delay

Financial distress merupakan kondisi di mana kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau krisis dan diindikasikan akan terjadi kebangkrutan. Kesulitan keuangan tersebut dianggap sebagai berita buruk bagi perusahaan menurut penelitian dari Abdurrosyid (2021). Kesulitan keuangan sering terjadi di banyak perusahaan. Manajemen perlu mewaspadi ketika situasi yang muncul dalam perusahaan sehingga perusahaan dapat segera mengambil tindakan korektif sebelum situasi tersebut menjadi serius dan mengarah pada kebangkrutan dan berujung penutupan perusahaan. Melakukan analisis kebangkrutan dapat memperoleh tanda – tanda awal terjadinya kebangkrutan menurut penelitian dari Mahtania dan Garg (2018).

Menurut Hery (2016) kesulitan keuangan (*financial distress*) merupakan suatu keadaan dimana sebuah perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, keadaan dimana pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi total biaya dan mengalami kerugian. Terdapat lima bentuk *financial distress* atau kesulitan keuangan dalam perusahaan antara lain: Pertama, *economic failure* adalah keadaan dimana suatu pendapatan perusahaan tidak dapat menutup total biaya perusahaan, termasuk biaya modal. Kedua, *business failure* adalah dimana suatu keadaan perusahaan menghentikan kegiatan operasional dengan alasan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

untuk mengurangi kerugian. Ketiga, *technical insolvency* adalah dimana suatu keadaan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban lancarnya yang jatuh tempo. Keempat, *insolvency in bankruptcy*, adalah dimana suatu keadaan nilai buku hutang perusahaan melebihi dari nilai pasar aset perusahaan. Kelima, *legal bankruptcy* adalah dimana suatu keadaan perusahaan dikatakan bangkrut secara hukum menurut penelitian dari Brigham & Daves (2014:964). Hipotesis keempat yang dapat ditarik berdasarkan penjelasan di atas adalah:

H₄: Financial Distress berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay

2.5.5 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Menurut Kasmir (2015:196) bahwasannya ratio sering kali disebut sebagai ratio rentability dimana hal ini adalah suatu rasio yang mampu memberikan suatu penggambaran atas kapabilitas yang dipunyai suatu korporasi dalam hal pencarian keuntungan beserta penghasilan atas laba dan memperlihatkan efisiensi suatu korporasi. Studi ini memanfaatkan *proxy ratio return on aset* (ROA) untuk parameter profitabilitas korporasi.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas suatu perusahaan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA), rasio yang mengukur efektivitas pemakaian total sumber daya alam oleh perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba, dan aset atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Tingkat profitabilitas yang rendah dapat berpengaruh terhadap audit *delay*. Hal tersebut berkaitan dengan akibat yang dapat ditimbulkan pasar terhadap pengumuman rugi oleh perusahaan. Hipotesis kelima yang dapat ditarik berdasarkan penjelasan di atas adalah:

H₅: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Audit *Delay*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, komite audit, audit tenure, *financial distress* dan profitabilitas terhadap audit *delay* pada perusahaan sektor aneka industry yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu metode ilmiah yang berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah dan di analisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistika menurut Sekaran Uma (2017 : 76)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sekaran Uma dan Roger Bougie (2017:53) populasi adalah kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik dimana peneliti ingin membuat opini (berdasarkan statistic sampel). Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

3.2.2 Sampel

Menurut Sekaran Uma dan Roger Bougie (2017:54) sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Penentuan sampelnya yaitu menggunakan *purposive sampling*. Perusahaan yang dijadikan sampel yaitu perusahaan yang konsisten dalam melaporkan laporan keuangan tahunan selama periode (2020-2022) dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perusahaan yang tidak konsisten memiliki laba positif selama periode (2020-2022).

Menurut Sekaran Uma dan Roger Bougie (2017) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka adalah satu satunya pihak yang memilikinya atau mereka yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu :

1. Perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia secara berturut dalam periode 2020-2022.
2. Perusahaan aneka industri yang selalu melaporkan laporan keuangan secara berturut selama periode 2020-2022.
3. Perusahaan aneka industri yang memiliki laba bersih positif, agar sampel yang bersifat homogeny. Selain itu, dalam mengukur profitabilitas, peneliti menggunakan laba bersih. Sehingga, laba bersih yang negatif dapat menyebabkan terdapatnya data *extreme*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Jenis Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022	51
2.	Perusahaan yang tidak konsisten melaporkan laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2020-2022	(16)
3.	Perusahaan yang tidak konsisten memiliki laba positif selama periode 2020-2022	(22)
Total Sampel		13
Periode Pengamatan Sampel (3x)		39

Sumber: Data Olahan, 2023

Tabel 3.2
Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	PT Astra International Tbk.
2	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk.
3	INDR	PT Indo-Rama Synthetics Tbk
4	INDS	PT Indospring Tbk
5	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk
6	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk
7	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
8	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
9	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
10	STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

11	TRIS	PT Trisula International Tbk
12	VOKS	PT Voksel Electric Tbk
13	ZONE	PT Mega Perintis Tbk.

Sumber: *Data Olahan, 2023*

3.3 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sekaran Uma dan Roger Bougie (2017:130) jenis data adalah data dapat diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Data primer (*primary data*) mengacu pada informasi yang diperoleh langsung (dari tangan pertama oleh peneliti terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi). Data sekunder (*secondary data*) mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder, dimana data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 dalam situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi, dimana data diambil dari laporan keuangan perusahaan. Data tersebut bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan yang menjadi objek penelitian. Selain itu juga bersumber dari studi pustaka seperti literatur, jurnal, penelitian terdahulu, yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Dependen

Menurut Sekaran Uma dan Roger Bougie (2017:77) variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Menurut Dyer & Mchugh (1997:206) *audit delay* adalah interval waktu antara tahun tutup buku laporan keuangan hingga opini pada laporan keuangan audit ditandatangani. *Audit delay* dapat didefinisikan sebagai lamanya waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan audit hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Laporan keuangan wajib diterbitkan secara tetap waktu kepada para pengguna baik itu investor maupun yang lainnya, hal ini dikarenakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sangat relevan dalam membuat sebuah keputusan menurut Ha *et al.* (2018); Rizqi, dan Idawati (2018). Menurut Listyaningsih dan Yuli (2018) variabel ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari atau dengan rumus:

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan}$$

3.5.2 Variabel Independen

Secara umum variabel independen dianggap bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif atau negatif yaitu jika terdapat variabel bebas, variabel terikat juga hadir dan dengan setiap unit kenaikan dalam variabel bebas, terdapat pula kenaikan atau penurunan dalam variabel terikat menurut Sekaran Uma dan Roger Bougie (2017:79)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indicator untuk mengamati besar biaya politis yang harus ditanggung menurut Savitri (2016:79). Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total nilai asset yang dimiliki perusahaan, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya hasil penelitian dari Wulandari & Wiratmaja (2017); Sunarsih dan Ferdiansyah (2017). Menurut Brigham & Houston (2014) Ukuran perusahaan yaitu kenaikan dari suatu keadaan yang pasti di mana perusahaan yang besar akan mempunyai kapitalisasi pasar dan nilai buku yang besar serta laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan mengalami sebaliknya. Secara matematis variabel ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$UP = \text{Logarithm natural (Ln) Total Aset}$$

3.5.2.2 Komite Audit

Sesuai dengan peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 dinyatakan bahwa setiap perusahaan publik wajib membentuk komite audit dengan anggota minimal tiga orang yang diketuai satu orang komisaris independen dan dua orang dari luar perusahaan. Komite audit merupakan salah satu komponen *Corporate Governance* yang berperan penting dalam proses pelaporan keuangan dengan cara mengawasi pekerjaan auditor independen dalam proses pelaporan keuangan serta membantu tugas-tugas dari dewan komisaris. Semakin banyak komite audit dapat lebih cepat dalam menemukan serta menyelesaikan potensi masalah yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

terjadi dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat mempercepat audit *delay*.

Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Komisaris Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Pengukuran komite audit dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan proporsi komite audit, yaitu perbandingan jumlah komite audit dengan jumlah dewan komisaris seperti yang dilakukan hasil penelitian dari Sulisty (2013), rumusnya sebagai berikut.

$$\text{Proporsi Komite Audit} = \frac{\text{Total Komite Audit}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$$

3.5.2.3 Audit Tenure

Audit tenure adalah jangka waktu sebuah kantor akuntan publik dalam melakukan perikatan terhadap kliennya dalam memberikan jasa audit laporan keuangan. Menurut Junaidi (2016:40) audit tenure merupakan lamanya hubungan antara partner dari KAP dengan klien. Audit tenure yang panjang dapat meningkatkan kompetensi audit. Partner yang mengaudit dapat mendasarkan pengetahuan auditnya pada pengetahuan klien yang luas, yang sudah berkembang dari waktu ke waktu. Semakin meningkat atau lamanya masa perikatan dengan klien, maka pengetahuan auditor terhadap karakteristik, operasi, risiko bisnis, kondisi internal, sehingga mampu menghasilkan proses audit yang efisien.

Audit tenure adalah jangka waktu suatu perusahaan menjadi klien KAP atau auditor yang sama untuk beberapa tahun berturut-turut. Pemerintah mengeluarkan peraturan untuk mengatur *audit tenure* sehingga independendi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

auditor tetap terjaga dalam bertugas. *Audit tenure* diukur dengan melakukan perhitungan jumlah tahun dimana auditor yang sama dari suatu KAP melakukan audit terhadap perusahaan, tahun pertama berarti diberikan angka 1 dan ditambah 1 untuk tahun-tahun berikutnya.

3.5.2.4 *Financial Distress*

Menurut Hery (2016) kesulitan keuangan (*financial distress*) merupakan suatu keadaan dimana sebuah perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, keadaan dimana pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi total biaya dan mengalami kerugian. Hal ini menggambarkan perusahaan telah mengalami kegagalan ekonomi. *Financial distress* dapat digambarkan dari dua titik ekstrem yaitu kesulitan likuiditas jangka pendek sampai insolvabel. Kesulitan keuangan jangka pendek biasanya bersifat jangka pendek, tetapi bisa berkembang menjadi parah. Indikator kesulitan keuangan dapat dilihat dari analisis aliran kas, analisis strategi perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan.

Terdapat lima bentuk *financial distress* atau kesulitan keuangan dalam perusahaan antara lain: Pertama, *economic failure* adalah keadaan dimana suatu pendapatan perusahaan tidak dapat menutup total biaya perusahaan, termasuk biaya modal. Kedua, *business failure* adalah dimana suatu keadaan perusahaan menghentikan kegiatan operasional dengan alasan untuk mengurangi kerugian. Ketiga, *technical insolvency* adalah dimana suatu keadaan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban lancarnya yang jatuh tempo. Keempat, *insolvency in bankruptcy*, adalah dimana suatu keadaan nilai buku hutang perusahaan melebihi dari nilai pasar aset perusahaan. Kelima, *legal bankruptcy* adalah dimana suatu

keadaan perusahaan dikatakan bangkrut secara hukum menurut Brigham & Daves (2014:964).

Poin penting yang perlu diperhatikan dalam kesulitan keuangan adalah ketidakmampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya.

Financial distress dalam penelitian ini kondisi keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan metode menurut penelitian dari Springate Nosita dan Jusman (2019), sehingga rumusnya sebagai berikut:

$$\text{S-Score} = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4$$

Keterangan:

- A : *Working Capital* / Total Aset
 B : *Net Profit Before Interest and Taxes* / Total Aset
 C : *Net Profit Before Taxes* / Total Aset
 D : *Sales* / Total Aset

Tabel 3.3

Kriteria untuk *cut-off* Model S-Score

Nilai S-Score	Kategori	Keterangan
$S < 0,862$	<i>Distress</i>	Perusahaan tidak sehat atau berpotensi mengalami kesulitan keuangan
$S > 0,862$	<i>Non Financial Distress</i>	Termasuk dalam kategori perusahaan sehat

Sumber: Iqbal *et al*, 2018

3.5.2.5 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:196) bahwasannya ratio sering kali disebut sebagai ratio rentability dimana hal ini adalah suatu rasio yang mampu memberikan suatu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggambaran atas kapabilitas yang dipunyai suatu korporasi dalam hal pencarian keuntungan beserta penghasilan atas laba dan memperlihatkan efisiensi suatu korporasi. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas suatu perusahaan dalam penelitian ini adalah return on asset (ROA), rasio yang mengukur efektivitas pemakaian total sumber daya alam oleh perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Variabel ini di proksi kan dengan *Return On Asset* (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas. Untuk menghitung ROA menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Data panel dapat didefinisikan sebagai hubungan antara data silang (cross section) dengan data runtut waktu (time series). Nama lain dari panel adalah *pool data*, *kombinasi data cross-section dan time series*, *micropanel*

data, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel ini kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu (Winarno, 2015). Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan bantuan pengolahan data dan perhitungannya dengan menggunakan program Eviews 12. Penjelasan tentang metode analisis data yang digunakan yaitu :

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi (Ghozali, 2021:30). Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel yang digunakan.

Tujuan dari analisis statistic deskriptif untuk mengetahui gambaran umum penyebaran data dalam penelitian dan deskripsi mengenai peringkat obligasi, konflik *bondholders-shareholders*, *political cost* dan *prudence* akuntansi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan apabila terdapat lebih dari dua variabel independen, yang dimaksudkan untuk memenuhi apakah data yang akan digunakan layak untuk dianalisis. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan pengambilan keputusan. Menurut Ghozali (2021:155), Terdapat empat uji asumsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Suban
Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



klasik, diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi lebih tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2021:196).

Keputusan distribusi normal residual dapat membandingkan antara nilai probabilitas JB (Jarque-Bera) hitung dan nilai alpha 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel lain tidak statistic. Variabel statistic adalah variabel independen yang nilai korelasi antar tatis variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2021: 157) . Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas *Tolerance Value* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10.

1. Apabila *Tolerance Value* $< 0,1$ atau *VIF* > 10 maka terjadi multikolonieritas
2. Apabila *Tolerance Value* $> 0,1$ atau *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2021:162). Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji *lagrange multiplieter* (LM test) . Uji LM akan menghasilkan tatistic Breusch-Godfrey. Pengujian Breusch- Godfrey (BG Test) dilakukan dengan meregress variabel pengganggu (residual) ut menggunakan autogresive model dengan orde p . Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$, berarti tidak terjadu autokorelasi. Sebaliknya jika nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$, berarti terjadi autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178), Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedasitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

Dalam mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Absolute yaitu nilai mutlak, sedangkan residual merupakan selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi. Apabila hasil tingkat kepercayaan uji glejser $> 0,05$ maka tidak terdapat heterokedastisitas.

3.6.3 Metode Regresi Data Panel

Ada tiga pendekatan yang digunakan dalam estimasi regresi data panel yaitu Model *Common Effect*, Model *Fixed effect*, dan Model *Random Effect*.

a) Model *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) adalah pendekatan model data panel yang menggabungkan atau mengkombinasikan antara data times series dan cross- section tanpa memperhatikan perbedaan antara waktu dengan individu. Model persamaan regresinya yaitu :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Model *Fixed Effect*

Model *Fixed Effect* merupakan model dengan asumsi bahwa perbedaan individu di akomodasi adanya perbedaan intersep namun, tetap mengasumsikan bahwa koefisien slope adalah konstan. Teknik mengestimasi data panel ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersep sama antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan variabel dummy adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_i$$

c) Model *Random Effect*

Model *Random Effect* akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (perusahaan). Model *random effect* menggunakan variabel gangguan (*error terms*), Keuntungan yang didapat jika menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Berikut model *Random effect* dilihat sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it} + \mu_i$$

3.6.4 Pemilihan Model Data Panel

Dalam memilih model yang tepat digunakan untuk mengelola data panel, ada beberapa pengujian yang dapat dilakukan menggunakan alat uji sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) **Chow Test**

Chow test adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan mana yang paling tepat antara model *Common Effect* dengan model *Fixed Effect* sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect atau Pooling}$

$H_1 = \text{Fixed Effect}$

Apabila nilai *p-value cross section* Chi Square $< \alpha$ 0,05 (5%) atau nilai *probability* (p-value) F test $< \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang digunakan yaitu model *Fixed Effect*. Apabila nilai *p-value cross section* Chi Square $\geq \alpha$ 0,05 (5%) atau nilai *probability* (p-value) F test $\geq \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan yaitu model *Common Effect*.

b) **Hausman Test**

Hausman test adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan mana yang paling tepat antara model *Random Effect* dengan model *Fixed Effect* sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \text{Random Effect}$

$H_1 = \text{Fixed Effect}$

Apabila nilai *p-value cross section* random $< \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan yaitu model *Fixed Effect*. Apabila nilai p-value cross section random $\geq \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan yaitu model *Random Effect*.

c) LM Test

Uji *Lagrange multiplier* (LM) merupakan uji yang berguna untuk mengetahui apakah *random effect model* atau *common effect model* yang paling tepat digunakan. Uji ini berdasarkan distribusi chi squares dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect*

H_1 : *Random Effect*

Apabila nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik chi-squares, maka kita menolak hipotesis nol, yang menandakan estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect* dari pada *common effect*. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik chi- squares sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol, yang menandakan estimasi.

3.6.5 Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefenisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari panel adalah pool data, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, analisis *even history* dan analisis *cohort*. Menurut secara umum dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menggunakan data panel ini kita akan menghasilkan *intersep* dan *slope* koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita tentang *intersep*, koefisien *slope* dan variabel gangguannya (Winarno, 2015).

Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it}	= Prudence Akuntansi
β_0	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien Regresi
X_{1it}	= Peringkat Obligasi
X_{2it}	= Konflik <i>Bondholders-shareholders</i>
X_{3it}	= Political Cost
e_{it}	= eror (Kesalahan pengganggu)

3.6.7 Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proposisi atau anggapan yang mungkin benar, dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan atau pemecahan persoalan ataupun untuk dasar penelitian. Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis tersebut. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

a) Uji Statistik T

Menurut Ghazali (2021, p. 149), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai T_{hitung} masing – masing koefisien dengan T_{tabel} , dengan tingkat signifikan 5%. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai probability $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
2. Jika nilai probability $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

b) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2021, p. 147), Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Apabila koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak

memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, apabila koefisien determinasi mendekati angka satu atau sama dengan satu, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan besarnya kontribusi pengaruh variabel independen yaitu peringkat obligasi, konflik bondholders-shareholders, dan political cost terhadap variabel dependen yaitu prudence akuntansi, besarnya koefisien determinasi dilihat dari nilai Adjusted R-Squared pada koefisien regresinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mempengaruhi ukuran perusahaan, komite audit, audit tenure, *financial distress* dan profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit tenure berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hasil ini menjelaskan bahwa perusahaan yang tidak pernah berganti-ganti jasa KAP, akan memberikan auditor penambahan wawasan dan pengetahuan mengenai bisnis klien sehingga mempengaruhi *audit delay*.
2. *Financial distress* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal tersebut berkemungkinan saat perusahaan mengalami *financial distress*, auditor mungkin menghadapi tantangan untuk menemukan bukti yang memadai untuk mendukung laporan keuangan. Hal ini dapat menyulitkan auditor untuk memverifikasi data dengan tepat. Proses ini dapat memakan waktu lebih lama dan dapat menyebabkan *audit delay*.
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal tersebut berkemungkinan perusahaan yang memiliki keuntungan yang tinggi dapat menyebabkan laporan keuangan menjadi lebih kompleks. Auditor didorong untuk melakukan restrukturisasi, dan mengevaluasi kembali

laporan keuangan yang mungkin menyulitkan proses audit dan membutuhkan lebih banyak waktu.

4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini berkemungkinan ukuran perusahaan yang besar maupun yang kecil mempunyai tekanan yang sama atas penyampaian laporan keuangan.
5. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini berkemungkinan komite audit tidak berperan secara langsung di dalam penyusunan laporan audit melainkan hanya bersifat sebagai pengawas dalam penyusunan laporan auditor independen.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Pada perusahaan sektor aneka industri bisa meningkatkan fee auditnya untuk menyewa jasa auditor yang lebih baik agar ketepatan waktu dalam audit secara tepat dan akurat.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan perusahaan sektor aneka industri yang dijadikan objek penelitian.
3. Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 6

Abdurrosyid, M. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.

Adela & Nyoman, Badera. *The Influence of Company Size, Profitability, Auditor's Opinion, and Reputation of Public Accounting Firm on Audit Delay. European Journal of Business and management Research.* 2507-1076.

Agarwal, Varsha. (2022). *The Moderating Effect of Tenure Audit Capability on Profitability, Financial Distress and Company Size in Audit Delay.* Journal of Global Economy, Business and Finance (JGEBF), 04(06). 21.

Al Ambia, H., & Hernando, R. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), 106–121.

Angelia, Silvi., & Rizal, Mawardi. (2021). *The Impact of Financial Distress, Corporate Governance, and Auditor Switching on Audit Delay. GATR Journal of Finance and Banking Review.* Vol. 6. No. 2.

Anggara, M. B., & Kurniadi, E. (2021). Pengaruh Komite Audit, Komposisi Dewan Komisaris, Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(2), 291–304.

Anak Agung Gede & Ni Luh Sari. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Auditor Switching Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Audit Delay". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.* Vol. 19. No. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Apriyana, N., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran KAP Terhadap Audit *Delay* Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2), 108-124.
- Artana, I. K. P., Indraswarawati, S. A. P. A., & Putra, C. G. B. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Audit *Delay* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 S/D 2018. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 120-143.
- Bahri, S., Hasan, K., & De Carvalho, B. (2018, October). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit *Delay*. In *Conference On Innovation And Application Of Science And Technology (CIASTECH)* (Vol. 1, No. 1, Pp. 178-185).
- Brigham., & Daves (1988). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Erlangga
- Candra, D., & Anggraeni, R. D. (2022). Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Audit *Delay* Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ45 Periode 2019-2021. *Global Accounting*, 1(3), 105-112.
- Darmawan, I. P. Y., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 254–282.
- Danarwati, F. I. A., & Susilandari, C. A. (2021). Profitabilitas, Financial Distress, Ukuran Perusahaan Dan Pergantian Auditor. *Prosiding Working Papers Series In Management*, 13(2), 319-330.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Dewi Fitri & Yuli Tri Cahyono. 2018. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Financial Distress Terhadap Audit *Delay*”. Seminar Nasional Dan Call For Paper III. Vol. 67. No. 78.
- Eksandy, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2).
- Fadhillah, A., Satya, K., & Novietta, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019). *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 134–151.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMD SPSS 23*. Universitas Diponegoro.
- Haryani, J., & Wiratmaja, I. D. N. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan International Financial Reporting Standards Dan Kepemilikan Publik Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 63–78.
- Herninta, T. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Kepada Stakeholder. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3), 295–308.
- IAPI, Technical Newsflash, Respon Auditor Atas Pandemi Covid-19, Ikatan Akuntansi Publik Indonesia. (2020).
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Kurniawan, Y., & Laksito, H. (2014). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2012-2013). UNDIP: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.

- Lai, T., Manh, D., & Van T., (2020). *Determinants Influencing Audit Delay: The Case of Vietnam*. Publishers of Distinguished Academic, Scientific and Profesional Journals. 6(5).
- Lukita Wahyu & Dea Annisa. 2022. “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Auditor Switching Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay”. *Jurnal Revenue*. Vol. 3. No. 1.
- Murti, N., & Widhiyani, N. L. S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Pada Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 275–305.
- Novi Zusraeni & Hermi. 2022. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Audit Tenure, Reputasi Auditor Dan Audit Fee Terhadap Audit Delay”. *Jurnal Ekonomi Trisakti*. Vol. 2. No. 2.
- Praoptika, P. Y. H., & Rasmini, N. K. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 2052–2081.
- Pribadi, M. T. (2018). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar Di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *Progress Conference*, 1(1), 372–385.
- Rachmawati, R. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas (Eps), Ukuran Perusahaan (Size) Dan Leverage (Dar) Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin’s Q) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Universitas Komputer Indonesia.
- Rahmi, O. S., Fivi, A., & Resti, Y. M. (2020). Pengaruh Spesialisasi Auditor Sebagai Variabel Mediasi Hubungan Antara Audit Tenure Dan Audit Delay. Universitas Bung Hatta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Razi Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ratnaningsih, N. M. D., & Dwirandra, A. (2016). Spesialisasi Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Audit Tenure Dan Pergantian Auditor Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 18–44.
- R. Ahmed., & Belkaoui (2006). *Accounting Theory*. Jaka: Rajawali Pers
- Reyinka, S. (2021). Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap nilai perusahaan pada sebelas sektor di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Acitya Ardana*, 1(2), 145–163.
- Salsabila, S. A., & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit *Delay* (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Eproceedings Of Management*, 7(1).
- Savitri, Enni. 2016. *Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Yogyakarta: Pustaka Sahila
- Saemargani, F. I., & Mustikawati, R. I. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 1–15.
- Saleh, H. M. Y., & Miah Said, S. E. (2019). *Konsep Dan Strategi Pemasaran: Marketing Concepts And Strategies (Vol. 1)*. Sah Media.
- Sekaran, Uma. 2014. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis (Research Methods for Business) Buku 1 Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma., & Roger, Bougie (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Setyowati, W., & Sari, N. R. N. (2019). Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2017). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 73–84.

SP— OJK, OJK Longgarkan Batas Waktu Laporan Keuangan Dan RUPS, Otoritas Jasa Keuangan. (2020).

Sugioyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suparsada, N., & Putri, I. A. D. (2017). Pengaruh profitabilitas, reputasi auditor, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap audit delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 60–87.

Tantama, H., & Yanti, L. D. (2018). *Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017)*.

Ulfa, Farida., & Titin, Eka (2021). *Audit Delay Analysis Through Listing Age, Audit Committee. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*. Vol.5. No.4

Valencia, N., & Salikim, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1 No, 2.

Vuko, T., Cular, M., (2014). *Finding Determinants of Audit Delay by Pooled OLS Regression Analysis*. Croatian Operational Research Society. 5(1).



- Yang, L., Zhuang, Z., & Xia, R. (2020). *Financial Distress and Audit Delay: Evidence from China's A-Share Listed Companies*. *Journal of Applied Research in Accounting and Finance*. 15(1), 1-16.
- YUNISHA, E. G. A. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor, Ukuran Kap, Opini Audit, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Listing Di Bei Tahun 2018-2020). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Yuni, N. K., Suryandari, N. N. A., & Arie, A. A. P. G. B. (2022). Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Penghasil Bahan Baku. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 174-185.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

FADILLA IMELANI lahir pada tanggal 26 juli 2001 Di Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Merupakan anak terakhir dari lima bersaudara. Penulis merupakan anak kandung dari Ayahanda Ibrahim dan Ibunda Alsamawati. Penulis menyelesaikan Pendidikan TK di Cendana Kab.Bengkalis Kec.Mandau lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar Di SDS Cendana dan selesai pada tahun 2012. Selanjutnya menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Di SMPN 03 Mandau dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan Pendidikan kejenjang sekolah menengah atas di SMAN 09 Mandau dan lulus pada tahun 2019 yaitu tepat 4 tahun lalu. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial tepatnya pada Jurusan Akuntansi Dan Konsentrasi Akuntansi Audit melalui jalur SBMPTN. Penulis telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Gubernur Riau selama 2 bulan dari bulan 10 Januari - 10 Maret 2022. Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Sri Gading tepatnya di Kec.Lubuk Dalam selama 2 bulan dari tanggal 04 Juli – 31 Agustus 2022. Dengan berkat Allah SWT, penulis dapat melaksanakan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Audit Tenure, *Financial Distress* dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay pada Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022” selama 6 bulan lebih penulis melaksanakan penelitian dibawah bimbingan bapak Alchudri, SE, MM, Ak, CA, CPA alhamdulillah pada hari Kamis, 21 September 2023, berdasarkan hasil ujian Munaqasah Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis dinyatakan “LULUS” dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.